

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia negeri yang kaya akan keanekaragaman hayati (biodiversity). Banyaknya keanekaragaman tanaman dan hewan ternak yang sudah beradaptasi secara lokal menjamin keselamatan petani dalam menghadapi kondisi iklim di Indonesia. Ayam Bangkok atau lebih dikenal dengan ayam aduan sejak dahulu dikenal oleh masyarakat Indonesia, baik di kota maupun di desa.

Dalam sejarah atau legenda, kita mengenal cerita mengenai Kinantan, Ciungwanara dan Cindelaras yang mengatakan bahwa sabung ayam merupakan kegemaran masyarakat dan mengarah ke arah yang kurang baik. Pada masa sekarang ayam Bangkok (setelah pemerintah melarang segala bentuk perjudian) dipelihara bukan hanya untuk kegemaran, melainkan sudah berkembang menjadi lahan bisnis yang cukup menggairahkan. Hal itu dapat kita lihat dengan semakin banyaknya masyarakat memelihara ayam Bangkok yang menjurus pada usaha budidaya (Alex, 2011).

Pemeliharaan ternak dengan cara yang baik merupakan salah satu syarat untuk mencapai populasi ternak yang efisien dan produktif. Populasi merupakan kumpulan individu suatu spesies yang mempunyai potensi untuk melakukan hubungan secara dinamis dan hubungan berbiak silang antara individu atau kumpulan organisme sejenis yang hidup dalam suatu daerah tertentu (Warwick *dkk*, 1990).

Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk menjaga kestabilan dan mempertahankan keanekaragaman populasi. Data yang digunakan

sebagai acuan untuk menggambarkan peluang besar atau kecilnya suatu populasi di waktu mendatang adalah data populasi, struktur populasi dan laju *inbreeding*.

Menurut Elisa (2007), jumlah populasi efektif (N_e) merupakan ukuran bagaimana anggota populasi bereproduksi dengan yang lain untuk meneruskan gen kegenerasi yang berikutnya. Nilai (N_e) tidak sama dengan jumlah populasi aktual (N_a) dan biasanya jumlah populasi efektif (N_e) lebih kecil dari pada jumlah populasi aktual (N_a). Menurut Noor (2008), *inbreeding* didefinisikan sebagai persilangan antar anak yang memiliki hubungan kekerabatan dalam populasi tempat individu tersebut berada. Jika kedua tetua kerabat, anak-anaknya dikatakan *inbreed*. Semakin dekat hubungan kekerabatan antara kedua tetuanya maka akan semakin *inbreed* anak-anaknya.

Struktur populasi adalah komposisi populasi yang meliputi jenis kelamin jantan dan betina, kemudian kelompok umur antara lain seperti anak, muda, dan dewasa. Mukhdi (2011) menyatakan bahwa struktur populasi ayam Kokok Balenggek di Kecamatan Tigo Lurah diperoleh jumlah ayam jantan dewasa sebanyak 161 ekor (9,5%), ayam betina dewasa 195 ekor (11,6%), ayam jantan muda 236 ekor (14%), ayam betina muda 261 ekor (15,5%) dan anak ayam 834 ekor (49,4%) dengan total 1.687 ekor. Gusrizal (2014) menyatakan bahwa struktur populasi ayam Kokok Balenggek di Kenagarian Tanjuang Balik Sumiso diperoleh jumlah ayam jantan dewasa 52 ekor (7,35%), ayam jantan muda 55 ekor (7,78%), ayam betina dewasa 87 ekor (12,3%), ayam betina muda 87 ekor (12,3%) dan anak ayam 426 ekor (60,25%) dengan jumlah populasi 707 ekor.

Untuk meningkatkan populasi dari ayam Bangkok maka perlu diketahui dasar struktur populasi, yang memudahkan dalam melakukan perkawinan atau

seleksi terhadap ayam Bangkok. Kecamatan Mungka merupakan salah satu daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jarak tempuh dari Kota Padang 3 jam perjalanan dengan jarak dari Ibukota Provinsi 132 Km.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Struktur Populasi Ayam Bangkok Di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.**

B. Perumusan Masalah

Bagaimana struktur populasi, jumlah populasi aktual (N_a) jumlah populasi efektif, laju *inbreeding* per generasi ayam Bangkok di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dasar struktur populasi, menghitung jumlah populasi aktual (N_a), jumlah populasi efektif (N_e), dan laju *inbreeding* per generasi (ΔF) ayam Bangkok di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi mengenai struktur populasi ternak ayam Bangkok, dalam rangka pengembangan populasi ayam Bangkok di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.